

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN LAPORAN
KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA UMKM
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



**Nama : Deta Ockta Rina
NIM : 222015021**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN LAPORAN
KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA UMKM
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



**Nama : Deta Ockta Rina
NIM : 222015021**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN LAPORAN
KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA UMKM
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Deta Ockta Rina
NIM : 222015021**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

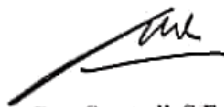
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM di Kota Palembang
Nama : Deta Oekta Rina
NIM : 222015021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

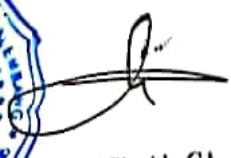


Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0206046303/784021

Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216056801/851119

Mengetahui,
Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi




Budi, SE., M.Si., Ak, CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Deta Oekta Rina

NIM : 22 2015 021

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 2019

Yang membuat pernyataan


Deta Oekta Rina

Abstrak

Deta Ockta Rina/222015021/Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Di Kota Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, umur usaha, ukuran usaha, dan pemberian sosialisasi terhadap penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan di umkm yang ada di Kota Palembang. Variabel dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, umur usaha, ukuran usaha, dan pemberian sosialisasi. Data yang digunakan adalah data primer dengan tehnik pengumpulan data yaitu kuesioner dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di umkm yang ada di Kota Palembang, dapat diambil kesimpulan antara lain secara simultan, latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, umur usaha, ukuran usaha, dan pemberian sosialisasi berpengaruh dan signifikan terhadap penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, sedangkan secara parsial variabel latar belakang pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, variabel jenjang pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, variabel umur usaha tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, variabel ukuran usaha tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dan variabel pemberian sosialisasi berpengaruh dan signifikan terhadap penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Kata Kunci : latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, umur usaha, ukuran usaha, pemberian sosialisasi, SAK ETAP

Abstract

Deta Ockta Rina / 222015021 / Factors That Affect the Implementation of Financial Statements Based on SAK ETAP in UMKM in Palembang City.

This study aimed at finding out the influence of educational background, level of education, business age, size of business, and provision of information on the implementation of financial statements based on SAK ETAP in UMKM in Palembang City. This type of research was associative research which conducted at the UMKM in Palembang City. The variables in this study were educational background, education level, business age, business size, and provision of socialization. The primary data were collected through questionnaires and interviews. The results of research showed that among others, simultaneously the educational background, level of education, business age, size of business, and provision of socialization significantly influence the implementation of financial reports based on SAK ETAP, whereas, the educational background variable did not significant effect on the application of financial statements based on SAK ETAP, the education level variable had no significant effect on the implementation of financial statements based on SAK ETAP, business age variables had no significant effect on the implementation of financial statements based on SAK ETAP , business size variables had no significant effect on the application of financial statements based on SAK ETAP and the variable giving socialization had a significant effect on the implementation of financial statements based on SAK ETAP.

Keywords: Educational background, education level, business age, business size, giving socialization, SAK ETAP

PRAKATA



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Peranan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Adapun penelitian ini terbagi menjadi lima bab berturut-turut, bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab simpulan dan saran. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Allah SWT, kedua orang tuaku tercinta, Bapakku Lunsyah Alamsyah Sihombing dan Ibuku Erna Komala Rita, kakakku Benny Agus Friansyah dan mbakku Pepi Santi dan Tri Wulandari, dan adekku Rizki Bagus Sajiwo yang telah memberi semangat, mendoakan dan memberikan dorongan baik materil maupun spirit yang tiada hentinya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.si & Ibu Nina Sabrina, SE., M.Si yang

telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil Rektor beserta Staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri, SE., M.Si., Ak., CA dan Ibu Nina Sabrina, SE., M.Si selaku ketua prodi dan sekretaris program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Drs. Sunardi, S.E., M.si dan Ibu Nina Sabrina, SE., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi saya.
5. Bapak Betri, SE., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing akademik saya.
6. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepala serta pegawai di kantor Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang dan pemilik UMKM-UMKM yang ada di Kota Palembang, atas bantuannya.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam

menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas budi untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Aamiin.

Palembang,.....2019

Deta Ockta Rina

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
1. Laporan Keuangan	13
2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	17
3. Standar Akuntansi Keuangan.....	20

a. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik	20
4. Pendidikan	25
a. Latar Belakang Pendidikan.....	26
b. Jenjang Pendidikan.....	28
5. Umur Usaha	30
6. Ukuran Usaha.....	32
7. Pemberian Sosialisasi.....	33
B. Penelitian Sebelumnya	35
C. Kerangka Pemikiran	43
D. Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Operasionalisasi Variabel.....	46
D. Populasi dan Sampel	48
E. Data Yang Diperlukan.....	49
F. Metode Pengumpulan Data	50
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	64
1. Gambaran Tempat Penelitian.....	64
2. Tugas Pokok dan Fungsi	64

3. Struktur Organisasi	65
4. Visi dan Misi	67
B. Hasil Pengolahan Data	54
1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Latar Belakang Pendidikan	74
2. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Jenjang Pendidikan	76
3. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Umur Usaha	78
4. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Ukuran Usaha.....	80
5. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Pemberian Sosialisasi.....	82
6. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Penerapan Laporan Keuangan	
SAK ETAP.....	84
7. Uji Asumsi Klasik	86
8. Analisis Regresi Linear Berganda.....	91
9. Hasil Pengujian Hipotesis	95
C. Pembahasan	100
1. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Jenjang Pendidikan, Umur	
Usaha, Ukuran Usaha dan Pemberian Sosialisasi Terhadap	
Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP	100
2. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penerapan	
Laporan Keuangan SAK ETAP	101
3. Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Penerapan Laporan	
Keuangan SAK ETAP	103
4. Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penerapan Laporan Keuangan	
SAK ETAP.....	104

5. Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Penerapan Laporan Keuangan SAK ETAP.....	106
6. Pengaruh Pemberian Sosialisasi Terhadap Penerapan Laporan Keuangan SAK ETAP.....	107

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan... ..	109
B. Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat yang ada di Indonesia, dan masih menjadi pondasi kokoh penopang perekonomian di Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah diatur pada UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Diberlakukannya undang-undang tersebut maka usaha mikro kecil menengah mendapatkan jaminan dan keadilan usaha, selain itu pemberlakuan ini juga dapat meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi UMKM dalam mewujudkan ekonomi, pemerataan, dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan.

UMKM sangat mempengaruhi perekonomian sosial, karena dapat menyerap jumlah pengangguran yang sangat tinggi dan memberikan kontribusi tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Tahun 2015, jumlah UMKM Indonesia diperkirakan mencapai 60,7 juta unit dan sebagian besar merupakan usaha berskala mikro (98,73 persen). Pertumbuhan UMKM dalam periode 2011-2015 mencapai 2,4 persen, dengan pertumbuhan terbesar terdapat pada usaha menengah yaitu sebesar 8,7 persen (Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi

sektor UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 60,34%, dari sisi serapan tenaga kerja, UMKM mampu menyerap tenaga kerja hingga 57,9 juta di berbagai daerah di Indonesia.

UMKM menghadapi beberapa kelemahan seperti tingkat kemampuan, keterampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan UMKM (Agus, 2017). Sering kali dalam skala usaha kecil dan menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi daripada pendapatan sebelumnya, padahal indikator dari keberhasilan suatu usaha tidak hanya diukur dari pendapatan saja, diperlukan pengukuran dan pengelompokan atas transaksi atau kegiatan usaha yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut.

Pelaku UMKM juga kurang memahami pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk mengetahui posisi keuangan, kinerja perusahaan, kendala-kendala apa saja yang dialami, dan informasi yang dibutuhkan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan. Hal itu akan memudahkan bagi pelaku UMKM dalam kegiatan usahanya.

Semakin berkembangnya usaha, menuntut usaha kecil mikro kecil dan menengah untuk berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan, misalnya untuk meningkatkan dana usaha tersebut, pelaku UMKM akan berhubungan dengan pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Pihak bank atau lembaga keuangan lainnya tentu mensyaratkan laporan keuangan usaha tersebut untuk menilai kelayakan kredit usaha mikro kecil dan menengah tersebut.

Masalah tersebut membuat Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan standar akuntansi khusus untuk usaha mikro kecil menengah pelaku UMKM. Standar akuntansi tersebut dikenal dengan nama SAK-ETAP yang merupakan kepanjangan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. SAK-ETAP (2009) menjelaskan entitas yang dimaksudkan ini adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas terhadap publik, dan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. SAK-ETAP dibuat untuk memberikan kemudahan untuk pelaku UMKM agar dapat menyusun laporan keuangan usahanya sendiri, yang memungkinkan untuk diterapkan UMKM sehingga dapat menambah kepercayaan dari beberapa pihak eksternal pengguna laporan keuangan tersebut.

Penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sebenarnya bukan hanya untuk tujuan kemudahan dalam memperoleh kredit, dan lain-lain, akan tetapi, bertujuan untuk mengetahui laba atau rugi yang sebenarnya, pengendalian aset, kewajiban, dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi dan pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan (Wahyu dan Maswar, 2017). Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan, karena dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP mencakup beberapa karakteristik kualitatif pada laporan keuangan. Karakteristik kualitatif yang ada pada laporan keuangan menurut SAK-ETAP (2009) adalah relevan, mudah dipahami, keandalan, kelengkapan,

substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, materialitas, tepat waktu dan keseimbangan antara biaya dan manfaat.

Ada proses dalam penerapan atau pengimplementasian standar akuntansi tersebut. Proses implementasi standar akuntansi berkaitan dengan perilaku pihak manajemen dalam menyikapi standar akuntansi tersebut (Hery, 2017: 24). Persepsi pihak manajemen biasanya akan tercermin dalam keputusan-keputusan yang diambil, terkait dengan proses pelaporan keuangan, yang akan dilatar belakangi oleh: (1) pemahaman pihak manajemen mengenai standar dan metode akuntansi yang digunakan, dan (2) pengaruh lingkungan dimana manajemen itu berada (Hery, 2017: 23). Ukuran perusahaan dapat digolongkan sebagai salah satu unsur dari lingkungan kerja yang akan turut mempengaruhi persepsi manajemen nantinya, biasanya perusahaan yang tergolong besar dan memiliki bonafiditas yang tinggi akan turut berperan (melakukan intervensi) didalam mempengaruhi serta menentukan proses publikasi atas sebuah standar akuntansi yang baru (Hery, 2017: 25-26).

Penyusunan laporan keuangan banyak memerlukan pertimbangan akuntan atau manajemen berdasarkan keahlian atau pengalaman yang dimiliki (Sofyan, 2011: 14). Latar belakang pendidikan akuntansi dapat memberikan kompetensi bagi seseorang mengenai Ilmu Akuntansi. Kompetensi merupakan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Eni dan Krisan, 2014). Jenjang Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Semakin tinggi jenjang pendidikan, maka

semakin tinggi tingkat karyawan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan memperbaiki kinerja perusahaan (Rina, dkk, 2017).

Umur Usaha UMKM pun menjadi pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Umur usaha dapat menunjukkan pengalaman yang dimiliki oleh UMKM tersebut selama umur usahanya (Rias dan Patricia: 2014). Menurut Elyana dan Amir (2016), semakin besarnya ukuran UMKM serta lebih kompleksnya proses bisnis dari sebuah UMKM membuat kebutuhan akuntansi semakin dibutuhkan untuk kelangsungan hidup UMKM.

Pemahaman terkait SAK ETAP harusnya diberikan informasi dan sosialisasi (Nurita dan Rustam, 2017), apabila pemilik UMKM diberi sosialisasi dengan baik, maka pemahaman mereka terhadap SAK ETAP menjadi lebih baik dan lebih mendukung penerapan SAK ETAP di UMKM tersebut.

Penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK ETAP telah banyak dilakukan, seperti yang dilakukan, seperti yang dilakukan oleh Nurita dan Rustam (2016) yang berjudul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dilakukan di Kota Tegal, hasil penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan, teknologi informasi, karakteristik laporan keuangan UMKM, dan ukuran usaha berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP.

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini (2016) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dilakukan di Kota Tangerang, hasil penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan pemilik usaha, pemahaman akuntansi, tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP, akan tetapi motivasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK ETAP.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Endang dan Rochmi (2015) yang berjudul Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pemahaman, Motivasi, Kepribadian Terhadap Penerapan SAK ETAP di Kampung Batik Laweyan Solo, hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial faktor sosialisasi, motivasi, dan kepribadian berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Teti dan Oktaviani (2017) yang berjudul Implementasi SAK ETAP dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Terkait Akses Modal Perbankan, penelitian dilakukan di Kabupaten Kuningan. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa ukuran usaha, lama usaha berdiri, pemberian informasi dan sosialisasi SAK ETAP, latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan terakhir pelaku usaha, serta profesionalisme manajemen berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM terkait implementasi SAK ETAP.

Tabel 1.1
DATA PERKEMBANGAN UMKM KOTA PALEMBANG

	Satuan	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Jumlah UMKM	Unit	30.108	31.344	32.706	36.101	36.601
Mikro & Kecil	Unit	25.659	26.659	27.849	30.625	31.071
Menengah	Unit	4.449	4.691	4.857	5.476	5.530

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang

Dari data pada Tabel 1.1, terlihat bahwa perkembangan UMKM di Kota Palembang meningkat dari tahun ke tahun, akan tetapi peneliti melakukan survei pada beberapa UMKM di Kota Palembang, banyak UMKM di Kota Palembang belum menerapkan atau membuat laporan keuangan pada usahanya, dan menjadikan atau menerapkan SAK ETAP sebagai acuan dalam membuat laporan keuangan pada usahanya.

Tabel 1.2
Hasil Penelitian Awal

	No	Nama UMKM	Modal Awal	Jumlah Pegawai	Latar Belakang Pendidikan	Jenjang Pendidikan	Umur Usaha	Sosialisasi	Laporan Keuangan
UMKM Bagian Daerah Ulu	1.	Pempek dan Kerupuk Mang Din	Rp.80.000.000	6 Orang	Hukum	Strata 1	33 Tahun	Ada sosialisasi	Tidak menerapkan
	2.	Bakso Ramadhan 95	Rp.50.000.000	2 Orang	IPA	SMA	7 Tahun	Ada Sosialisasi	Tidak Menerapkan
	3.	Kantin Mbak Lia	Rp.100.000.000	12 Orang	IPS	SMA	3 Tahun	Belum ada sosialisasi	Tidak menerapkan
	4.	Pempek Cek Puan	Rp.50.000.000	3 Orang	IPS	SMA	10 Tahun	Belum ada sosialisasi	Tidak menerapkan
	5.	Photocopy dan ATK EFRI	Rp.100.000.000	4 Orang	IPS	SMA	5 Tahun	Belum ada sosialisasi	Tidak menerapkan
UMKM Bagian Daerah Ilir	6.	Photocopy dan ATK OKSYA	Rp.120.000.000	5 Orang	IPS	SMA	6 Tahun	Ada sosialisasi	Tidak menerapkan
	7.	Sempurna Elektronik	Rp.150.000.000	4 Orang	Hukum	Strata 1	18 Tahun	Belum Ada Sosialisasi	Tidak Menerapkan
	8.	Istana Konveksi	Rp.80.000.000	4 Orang	IPS	SMA	5 Tahun	Ada Sosialisasi	Tidak Menerapkan
	9.	Salon Nirwana	Rp.50.000.000	3 Orang	Ekonomi	Strata 1	5 Tahun	Belum ada sosialisasi	Tidak Menerapkan
	10.	Azka Collection	Rp.100.000.000	3 Orang	Pendidikan	Strata 1	4 Tahun	Ada Sosialisasi	Tidak Menerapkan

Sumber: Penulis, 2018

Penelitian awal mendapatkan bahwa beberapa UMKM belum menerapkan SAK ETAP pada usahanya dikarenakan mereka beranggapan SAK ETAP itu sulit dan rumit, dan juga belum diperlukan pada usahanya. Terdapat kendala lain pada penerapan SAK ETAP, diantaranya Sumber Daya Manusia bagian akuntansi atau keuangan, karena jenjang pendidikan dan latar belakang pendidikan bukan akuntansi sehingga menyulitkan dalam menerapkan SAK ETAP pada laporan keuangan usaha. Kendala lain yaitu pemilik UMKM mengatakan, ukuran usaha mereka belum terlalu membutuhkan SAK ETAP, dan lama usaha pelaku UMKM yang baru belum membutuhkan dan begitupun sebaliknya, lama usaha yang mereka dirikan sudah cukup lama, sudah cukup menggunakan pembukuan yang sederhana.

Terdapat beberapa UMKM yang mengatakan bahwa kurangnya pemberian sosialisasi yang diterima UMKM, sehingga pemahaman SDM masih kurang dalam membuat laporan keuangan, padahal Peraturan Pemerintah(PP) No. 23 Tahun 2018, telah mengatur tarif Pajak Penghasilan (PPh) Final untuk pelaku UMKM, dimana dalam mengetahui pajak yang akan dibayar, pemilik UMKM wajib membuat laporan keuangan usahanya.

Berdasarkan uraian dan pertimbangan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP di UMKM Kota Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

Bagaimanakah pengaruh latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, umur usaha, ukuran usaha dan pemberian sosialisasi terhadap penerapan SAK ETAP Pada UMKM di Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah

Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, umur usaha, ukuran usaha dan pemberian sosialisasi terhadap penerapan SAK ETAP Pada UMKM di Kota Palembang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, khususnya pihak-pihak berikut ini:

1. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana penerapan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang.

2. Bagi Pemerintah

Untuk membantu pemerintah sebagai acuan atau sumbangan pikiran kepada pemerintah agar lebih mengetahui bagaimana penerapan SAK ETAP yang ada di Kota Palembang.

3. Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Untuk membantu pelaku UMKM sebagai acuan atau sumbangan pikiran mengenai penerapan SAK ETAP pada usaha pelaku UMKM.

4. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Atik Catur Budiati (2009). *Sosiologi Kontekstual Untuk SMA dan Ma*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Badan Pusat Statistik. Data Kontribusi Sektor UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan Penyerapan Tenaga Kerja.
- Danang Sunyoto (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : Refika Aditama
- Damodaran, A. 2001. *Corporate Finance: Theory and Practice, Second edition*, Wiley and Sons, New York
- Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang (2018). Data Perkembangan UMKM di Kota Palembang
- Duwi Priyatno (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media.
- Duwi Priyatno (2016). *SPSS Handbook*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : MediaKom.
- Elyana Ayu Soraya dan Amir Mahmud (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Accounting Analysis Journal*, 5(1). Diakses pada tanggal 10 April 2018, dari file: D:/Users/Acer/Documents/Kumpulan Jurnal/9761-Article Text-19345-1-10-20160321.pdf
- Endang Masitoh W dan Rochmi Widayanti (2014). Pengaruh Sosialisasi Tingkat Pemahaman, Motivasi, Kepribadian Terhadap Peberapan SAK ETAP di Kampoeng Batik Laweyan Soalo. *Jurnal Paradigma*, 12(02). Diakses tanggal 16 April 2018, dari file: D:/Users/Acer/Documents/Kumpulan Jurnal/115653-id-pengaruh-sosialisasi-tingkat-pemahaman-m.pdf
- Eni Minarni dan Krisan Sisdiyantoro (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (studi empiris di Koperasi Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO* 2(1). Diakses pada tanggal 10 April 2018, dari file: D:/Users/Acer/Documents/Kumpulan Jurnal/27-46-1-SM.pdf
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo
- Ikatan Akuntan Indonesia (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik*
- Ikatan Akuntan Indonesia (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: IAI

- IAI. (2018). *Discussion Paper Review Komprehensif Atas SAK ETAP*. Form <http://www.iaiglobal.or.id>. Diakses pada tanggal 07 April 2018.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah*: Jakarta: IAI
- Ihlayul Ulum (2009). *Intelectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Malang: Graha Ilmu
- Melayu Hasibuan (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad Anang Firmansyah dan Budi W Mahardika (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Nurita Budi Pratiwi dan Rustam Hanafi (2016, Januari). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1). Diakses tanggal 08 April 2018 dari file: D:/Users/Acer/Documents/Kumpulan Jurnal/899-1550-1-SM.pdf
- Rias Tuti dan S, Patricia Febrina Dwijayanti (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *The 7th NCFBand Doctoral Colloquium*. Diakses tanggal 08 April 2018, dari file: D:/Users/Acer/Documents/Kumpulan Jurnal/ETR003 – Rias Tuti & S, Patricia Febrina D. Pdf
- Rina Puji Hastuti, dkk (2017). Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Pemahaman Teknolofi Informasi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada pengrajin batik. *Seminar Nasional IENACO*. diakses tanggal 13 April 2018, dari file: D:/Users/Acer/Documents/Kumpulan Jurnal/IENACO 123.pdf
- Rinny Meidiyustiani (2016). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, dan Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Empiris Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Tangerang), 1(1). Diakses tanggal 10 April 2018, dari file: D:/Users/Acer/Documents/Kumpulan Jurnal/52C-Rinny.fix.pdf
- Rizki Rudiantoro dan Sylvia Veronica Siregar (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 9(1) Juni 2012. Diakses

tanggal 10 April 2018, dari file: D:/Users/Acer/Documents/Kumpulan Jurnal/141-216-2-PB.pdf

Romie Priyastama (2017). *SPSS Pengelolaan Data dan Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up

Sofyan Syafri Harahap. (2011). *Teori Akuntansi (Edisi Revisi 2011)*. Cetakan ke 14. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Sudarminta. J (2003). *Epistemologi Dasar, Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kenesius

Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Wahyu Sri Lestari dan Maswar Patuh Priyadi (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada UMKM. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 6(10). Diakses pada tanggal 04 April 2018, dari file: D:/Users/Acer/Documents/Kumpulan Jurnal/3546-11716-1-PB.pdf